
Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Agama Islam Di SMK Islam Al-Madatsir Karangasem Sayung

¹Khoirul Fajar Anafi*, ²Muhtar Arifin Sholeh, dan ³Ahmad Muflihin

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:

anafifajr@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah guru merupakan seseorang yang memiliki peranan sebagai pembimbing, pendidik, penginspirasi, dan mengarahkan para peserta didiknya. Belakangan ini banyak guru yang belum menerapkan peranannya dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran agama Islam di SMK Islam al-Madatsir Sayung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti memperoleh data melalui wawancara, dokumentasi serta observasi. Lokasi penelitian ini adalah di SMK Islam al-Madatsir Sayung. Subyek dalam penelitian ini adalah guru PAI di SMK Islam al-Madatsir Sayung. Hasil penelitian ini menunjukkan guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran agama Islam di SMK Islam al-Madatsir Sayung yang dilakukan dengan baik. Dalam menerapkan peranan guru PAI terdapat pengaruh positif terhadap mutu pembelajaran agama Islam di SMK Islam al-Madatsir Sayung.

Kata kunci: *upaya guru PAI, mutu guru PAI*

Abstract

The background of this research is that the teacher is someone who has a role as a mentor, educator, inspiration, and directing the students. Lately, many teachers have not implemented their role properly. This study aims to determine the role of Islamic Education teachers in improving the quality of Islamic religious education at. This study uses a qualitative method. Researchers obtained data through interviews, documentation and observation. The location of this research is at SMK Islam al-Madatsir Sayung. The subjects in this study were Islamic Education teachers at SMK Islam al-Madatsir Sayung. The results of this study indicate that Islamic Education teachers in improving the quality of Islamic religious education at SMK Islam al-Madatsir Sayung are doing well. In implementing the role of PAI teachers, there is a positive influence on the quality of Islamic religious education at SMK Islam al-Madatsir Sayung.

Keywords: *Islamic Education teacher role, Islamic Education teacher quality*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan media kehidupan yang senantiasa berbagai kepuasan, permasalahan, bahkan tantangan. Dalam suatu pendidikan tidak hanya pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga diperhatikan moral, sikap, dan tingkah laku. Oleh karena itu dalam setiap pendidikan pengetahuan harus ada pendidikan moral dan pembinaan kepribadian yang sehat. (Muh.Roqib:2009) Pendidikan agama Islam sangat diperlukan bagi peserta didik dalam mempersiapkan masa depan mereka.

Penting sekali membekali anak-anak dengan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi kesejahteraan keluarga dan manusia pada umumnya. Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang wajib bagi setiap manusia semenjak di dalam kandungan hingga tutup usia, karena pendidikan adalah hitam putihnya perjalanan kehidupan manusia. Secara tidak langsung telah menempatkan pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan hidup dan kehidupan umat manusia. (Heru Utawan:2014)

Upaya guru dalam proses pembelajaran sangat banyak, namun yang paling dominan guru adalah sebagai demonstrator, sebagai pengelola kelas, sebagai mediator, sebagai motivator, dan sebagai evaluator. Usaha yang dilakukan oleh guru mempengaruhi peserta didik dalam rangka pembentukan manusia beragama yang diperlukan dalam pengembangan kehidupan beragama dan sebagai salah satu sarana pendidikan nasional dalam rangka meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan memahami dan mengembangkan ajaran dan nilai-nilai yang fundamental yang terkandung dalam sumber dasar Islam yaitu al-Quran dan as- Sunnah.

Guru pendidikan agama Islam harus mendorong tumbuhnya iman pada peserta didik. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di sekolah di harapkan dapat menanamkan dan mengembangkan sikap cinta serta mengabdikan kepada Allah swt. Guru pendidikan agama Islam yang langsung berkaitan dalam pencapaian tujuan pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam disekolah (Achmad Paton:2011).

Mutu pembelajaran adalah kualitas pembelajaran yang mengalami peningkatan secara sempurna yang didalamnya ada proses interaksi antara peserta didik dengan guru dalam mengelola materi pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.(Mulyasa:2015)

Sebagian peserta didik masih kurang dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam pengetahuan mengenai pendidikan Islam itu sendiri karena kurangnya pengajaran orang tua yang diberikan kepada anaknya sehingga mereka masih kurang dalam dunia pendidikan Islam.

Dengan melihat situasi seperti ini maka diperlukan upaya guru PAI agar lebih dapat meningkatkan mutu pembelajaran PAI, sehingga kelak dapat lebih baik dan memberikan manfaatnya untuk masa yang akan datang. Dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu melakukan perubahan sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai.

Dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk penelitian dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Agama Islam Di SMK Islam al-Madatsir Karangasem Sayung”

Syafi'i Ma'arief : 1991 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan faktor penting bagi kehidupan manusia, baik buruknya manusia bergantung pada pendidikan yang diperolehnya, Pendidikan seperti sebuah investasi bagi sumberdaya manusia, apabila pendidikan yang diperoleh seseorang memiliki kualitas yang maksimal, maka berkualitas pula sumberdaya yang diperolehnya, maka dari itu desain lembaga pendidikan yang memuaskan memiliki persiapan yang matang.

Zackiyah Daradjat: 2011, menjelaskan bahwa Pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh siswa agar dapat menyerap kandungan ajaran Islam secara menyeluruh dapat menghayati, mengamalkan makna tujuan serta dapat menjadi manusia yang mempunyai pedoman kehidupan.

Hamzah B dan Nina Lamatenggo: 2016, menjelaskan Guru merupakan seseorang yang megajarkan hal yang baru kepada anak-anak atau murid-muridnya. Guru selalu dianggap muridnya sebagai pembimbing untuk mendapatkan keselamatan, oleh karena itu guru sangat dihormati.

Menurut Abdul Rahmat: 2012 guru agama Islam merupakan faktor penting dalam pembelajaran, idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh seorang guru untuk mengimplementasikannya maka kurikulum ini tidak akan bermakna

Riyuzen Praja Tuala: 2018, mutu dalam pendidikan merupakan konsep relatif, mutu berhubungan erat dengan kenyamanan konsumen. Konsumen dalam bidang pendidikan ada dua macam, yaitu konsumen internal dan eksternal. Konsumen internal adalah kepala sekolah, guru dan staf kependidikan lainnya. Konsumen eksternal peserta didik, orang tua, para pemimpin pemerintahan. Hari Sudrajat: 2003 menjelaskan mutu merupakan gambaran dan karakteristik menyeluruh yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang di harapkan. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.

2. METODE

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan, menggali data sebagai bahan laporan dan analisis kenyataan yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, dan statistik. Penelitian lapangan, yaitu langsung mengadakan penelitian di SMK Islam Al-Matdazir untuk memperoleh data kongkret. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Agama Islam di SMK Islam Al-Madatsir Sayung. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tidak ikut serta. . Observasi tidak ikut serta merupakan pengamatan yang dilakukan di mana peneliti tidak terlibat didalamnya, hanya sebagai pengamat saja.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang sebelumnya telah disusun secara sistematis. Berikut objek yang diwawancarai peneliti terkait upaya guru dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam, diantaranya: Kepala sekolah dan guru PAI. Hal-hal yang berkaitan dengan wawancara kepala sekolah (Nur Rochim) yaitu visi dan misi Sekolah, strategi dalam mewujudkan sekolah bermutu. Sedangkan wawancara dengan guru PAI meliputi Metode yang digunakan dalam pembelajaran, upaya dalam pengelolaan kelas. Dokumen tersebut berupa gambar, foto, rekam suara, video atau file yang dapat digunakan sebagai sumber data. Hasil penelitian dari observasi ataupun wawancara, akan lebih terpercaya apabila disertai dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Agama Islam di SMK Islam al-Madatsir

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Agama Islam di SMK Islam al-Madatsir

Upaya guru Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan oleh guru agama Islam agar peserta didiknya dapat mengalami perubahan dengan membina kepribadian dan akhlak yang baik seperti memahami, meyakini, dan menghayati ajaran-ajaran Islam tersebut sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Guru merupakan sumber daya manusia yang paling utama dalam menentukan meningkatnya mutu pendidikan disuatu lembaga pendidikan. Karena guru merupakan salah satu komponen yang paling pokok setelah kepala sekolah. Dalam meningkatkan mutu pendidikan guru memiliki upaya penting yang dapat menunjang meningkatnya mutu pendidikan dilembaga tersebut khususnya dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam guru PAI yang memiliki upaya utama.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan terkait upaya guru pai dalam meningkatkan mutu pai di SMK Islam Al-Madatsir meliputi :

1. Guru sebagai Pembimbing
Guru mampu membimbing peserta dalam belajar mengajar dengan sabar apabila peserta didik belum memahami materi maka akan di jelaskan kembali sehingga peserta didik benar-benar memahami.
2. Guru sebagai Pengelola Kelas
Guru mampu mengelola kelas dengan baik dalam mengelola kelas guru PAI dapat mengkondisikan kelas saat pembelajaran, sehingga peserta didik dapat menyampaikan pelajaran dengan baik yang akan mendukung jalannya pembelajaran dikelas.
3. Guru sebagai Motivator
Guru selalu memberikan dorongan motivasi baik itu ketika pembelajaran, kegiatan sekolah, maupun diluar jam pelajaran yang berhubungan dengan peningkatan mutu. Sebagai guru PAI yang berupaya penting dalam peningkatan mutu guru selalu memotivasi para peserta didik untuk selalu semangat dalam belajar.

Analisis Mutu di SMK Islam al-Madatsir Sayung

Mutu pendidikan Islam dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan dengan menyelesaikan program pembelajaran tertentu Dan unggul dalam prestasi non akademik seperti mempunyai fisik akidah yang kuat, mempunyai kesopanan yang tinggi, dan lain sebagainya

Upaya yang dilakukan guru pai dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam yaitu dengan berusaha meningkatkan ketaqwaan peserta didik dengan memberi kebiasaan-kebiasaan baik dan memberi contoh yang baik untuk peserta didiknya. Sehingga peserta didik akan melakukan kebiasaan itu dengan tulus karena sudah di biasakan oleh sekolah.

Guru PAI di SMK Islam al-Madatsir sudah lulus seleksi yang dalam memenuhi kompetensi guru seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kempetensi sosial dan kompetensi profesional. Kepala sekolah yang memiliki peranan paling penting dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di suatu lembaga. Upaya yang dilakukan oleh bapak Nur Rochim selaku kepala sekolah ini yang pertama memberikan inspirasi yang baik bagi para guru, staff, karyawan maupun peserta didik karena kedudukan yang paling tinggi disebuah lembaga pendidikan atau sekolah yaitu kepala sekolah. Yang kedua kepala sekolah sesekali melakukan evaluasi untuk menambah wawasan guru-guru. Yang terakhir yaitu dengan melakukan perubahan sarana dan prasarana sekolah supaya bisa menciptakan lingkungan yang nyaman untuk para peserta didiknya.

SMK Al- Madatsir sudah menunjukkan ciri-ciri pendidikan yang bermutu karena lingkungan sekolahnya yang sudah aman dan tertib, Sekolah memiliki misi serta target yang akan dicapai yaitu dengan Menyiapkan agar santri/ siswa memiliki akhlakul karimah dan mewujudkan generasi yang sehat jasmani dan rohani serta amal yang bermanfaat yang berguna bagi dirinta dan masyarakat sekitar. Dengan harapan yang tinggi sekolah ingin menjadikan peserta didiknya menjadi pribadi yang berakhlauqul karimah dan memiliki pengetahuan yang luas, cakap terampil yang berguna bagi masyarakat agama, bangsa, dan negara. Pelaksanaan evaluasi di SMK ini terus menerus dilakukan guna untuk memperbaiki mutu Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK.

4. KESIMPULAN

- a. Upaya guru Pai dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran Agama Islam di SMK Islam Al-Madatsir adalah guru sebagai pengelolaan kelas, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai inspirasi.
- b. Mutu Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Al-Madatsir sudah baik Di SMK Islam Al-Madatsir sudah mencapai peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam dengan indikator yang menunjukkan ciri-ciri sekolah bermutu yaitu: Lingkungan madrasah yang aman dan tertib, sekolah memiliki visi misi dan target bermutu yang ingin dicapai, Sekolah memiliki kepemimpinan yang kuat, adanya harapan yang tinggi dari personil madrasah (kepala Madrasah, guru dan staf lainnya termasuk siswa) untuk berprestasi, adanya pelaksanaan-pelaksanaan evaluasi yang terus menerus sesuai tuntutan IPTEK, adanya pelaksanaan evaluasi yang terus menerus terhadap berbagai aspek akademik dan administrative, dan pemanfaatan hasilnya untuk penyempurnaan atau perbaikan mutu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di SMK Islam Al-Madatsir Karangasem Sayung” dengan baik guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW serta keluarga juga sahabat-sahabatNya dan semoga seluruh umat Islam di berikan tempat terbaik di akhir zaman. Dengan selesainya penyusunan skripsi ini penulis ingin

mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan, saran-saran, serta informasi yang berharga kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah B, N. L. (2016). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Memengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, D. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*,. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Ma'arief, A. S. (1991). *Pendidikan di Indonesia Antara Cita dan Fakta*,. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Muh.Roqib. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Printing Cemerlang Cet I.
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah yang Professional* . Bandung: PT. Rosda Karya.
- Paton, A. (n.d.). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bina Ilmu.
- Rahmat, A. (2012). *Menuju Guru Profrsional dan Ber etika*. Yogyakarta: Graha Guru.
- Tuala, R. P (2018) *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, Lintang Rasi Aksara Books
- Utawan, H. (2014). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 1 NGANTRU TULUNGAGUNG*. Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN.
- Zakiah, D. d. (2011). *Ilmu Pengetahuan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.